



Abstract

Renewable energy has gone through immense global growth in recent decades, where various states around the world have showcased tremendous leaps to shift toward renewable energy and start abandoning cheap and dirty fossil fuels by adhering to the principles of ecological modernization. This study offers and deeply examines the cruciality of complying to the principles of ecological modernization through intensifying bilateral cooperation among states with an admirable track record in renewable energy growth for countries such as Indonesia to utilize. Indonesia, being a nation with strong and ambitious renewable energy objectives, still massively lags in tapping its vast renewable energy potential due to a wide array of issues ranging from comfort in fossil fuel dependence to financial barriers. Strengthening bilateral cooperation serves as an effective method to overcome these hindrances. International partners such as Denmark, China, the European Union have developed their renewable energy infrastructure domestically and therefore, laid the foundation for states with less developed renewable energy infrastructure to refer from. Indonesia could intensify bilateral cooperation with partners such as Denmark and China to emulate their progress in developing renewable energy, learn how they have overcome challenges in its implementation through countless ways, namely financial instruments, transfer of knowledge and/or technology, and much more.

Keywords: ecological modernization, bilateral cooperation, fossil fuel abandonment, renewable energy development, Indonesia, Denmark, China, European Union

Abstrak

Energi terbarukan telah mengalami pertumbuhan global yang luar biasa dalam beberapa dekade terakhir, di mana berbagai negara di seluruh dunia telah menunjukkan lompatan luar biasa untuk beralih ke energi terbarukan dan mulai meninggalkan bahan bakar fosil yang murah dan kotor dengan mengikuti prinsip-prinsip *ecological modernization*. Kajian ini menawarkan dan menganalisa secara mendalam pentingnya pemenuhan prinsip-prinsip *ecological modernization* melalui peningkatan kerjasama bilateral antar negara-negara yang memiliki rekam jejak yang mengagumkan dalam pertumbuhan energi terbarukan untuk dimanfaatkan oleh negara-negara seperti Indonesia. Indonesia, sebagai negara dengan target pencapaian energi terbarukan yang kuat dan ambisius, masih sangat tertinggal dalam memanfaatkan potensi energi terbarukan yang besar karena berbagai masalah mulai dari kenyamanan pada ketergantungan bahan bakar fosil hingga hambatan keuangan. Penguatan kerja sama bilateral merupakan cara yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Mitra internasional seperti Denmark, Cina, Uni Eropa telah mengembangkan infrastruktur energi terbarukan mereka di dalam negeri dan oleh karena itu, membangun fondasi bagi negara-negara dengan infrastruktur energi terbarukan yang kurang berkembang untuk dirujuk. Indonesia dapat mengintensifkan kerja sama bilateral dengan mitra seperti Denmark dan Cina untuk mencontoh kemajuan mereka dalam mengembangkan energi terbarukan, mempelajari bagaimana mereka mengatasi tantangan dalam implementasinya melalui banyak cara, yaitu instrumen keuangan, transfer pengetahuan dan/atau teknologi, dan banyak lagi.

Kata-kata kunci: *ecological modernization*, kerjasama bilateral, pengabaian bahan bakar fosil, pengembangan energi terbarukan, Indonesia, Denmark, Cina, Uni Eropa